

Sosialisasi Nilai-Nilai Keselamatan Jalan Raya Di SMKN 2 Kota Makassar

¹Noor Fadilah Romadhani, ²Moch. Kay Muddin Asnur, ^{3*}Muhammad Haristo Rahman, ⁴Iriandy, ⁵Hartini Ramli

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Negeri Makassar

Email: ¹noor.fadilah@unm.ac.id, ²moch.asnur@unm.ac.id, ³m.haristo.rahman@unm.ac.id*, ⁴iriandy@unm.ac.id, ⁵hartini.ramli@unm.ac.id

*Corresponding author: m.haristo.rahman@unm.ac.id³

ABSTRAK

Received : 30 April 2023

Accepted : 24 Mei 2023

Published : 25 Mei 2023

Kecelakaan lalu lintas merupakan isu utama dalam aspek keselamatan jalan. Berdasarkan data dari Ditjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Tahun 2020 bahwa 70% korban kecelakaan lalu lintas berasal dari pelajar tingkat SLTA. Tingginya angka korban kecelakaan pada pelajar ini berarti masih kurangnya kesadaran akan pentingnya keselamatan jalan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berbentuk Sosialisasi dengan tema “Nilai-Nilai Keselamatan Jalan Raya di SMKN 2 Kota Makassar”. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan menanamkan nilai-nilai budaya keselamatan jalan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan melakukan observasi awal dan berkoordinasi dengan pihak sekolah SMKN 2 Makassar sebagai mitra kegiatan ini, dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan kegiatan sosialisasi, monitoring dan evaluasi. Adapun metode pelaksanaannya yaitu metode pendekatan pembinaan melalui upaya sosialisasi dengan teknik diskusi (tanya jawab) yang dilakukan secara luring menggunakan media video animasi, slide presentasi dan gambar yang relevan terkait etika menyeberang dan berkendara serta tips berkendara aman di jalan. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan sikap dan perilaku positif dalam perilaku tertib berkendara di jalan. Hasil yang diperoleh para siswa memiliki motivasi yang cukup tinggi dan cukup antusias, sehingga materi yang disampaikan mudah dipahami.

Kata Kunci: Keselamatan, Jalan Raya, Lalu Lintas, Siswa SMK, Sosialisasi

ABTRACT

Traffic accidents is a major issue in the aspect of road safety. Based on data from the Directorate General of Road Transportation of the Ministry of Transportation in 2020 that 70% of traffic accident victims come from high school level students. The high number of traffic accident among students means that there is still a lack of awareness of the importance of road safety. This Community Service Activity is in the form of socialization with the theme "Road Safety Values in Vocational School Students in Makassar City". This activity aims to increase awareness and instill road safety cultural values. The implementation of this activity is carried out by conducting initial observations and coordinating with the SMKN 2 Makassar school as a partner of this activity, followed by the socialization, monitoring and evaluation activities. The implementation method is a coaching approach method through socialization with discussion techniques (questions and answers) which are carried out offline using animated videos, presentation slides and relevant images related to road crossing and driving ethics and also safety driving's tips on the road. This activity is expected to create positive attitudes and behaviors in orderly driving behavior on the road. The results obtained by the students have high enough motivation and are quite enthusiastic, so that the material presented is easy to understand.

Keywords: Safety, Highways, Traffic, Vocational High School Students, Outreach

This is an open access article under the CC BY-SA license





1. PENDAHULUAN

Kecelakaan lalu lintas menjadi penyebab utama kematian 1000 anak dan remaja setiap harinya pada rentang usia 10-24 tahun (WHO, 2018). Masalah keselamatan jalan tidak hanya terbatas pada tidak adanya kecelakaan, namun lebih luas yaitu terciptanya lingkungan yang aman, nyaman dan selamat bagi pengguna jalan. Menurut Global Road Safety Partnership atau GRSP (2008), kesepakatan internasional mengenai keselamatan lalu lintas melibatkan elemen-elemen pemerintah, bisnis, dan masyarakat sipil dengan tujuan utama yaitu untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya keselamatan dan menurunkan angka kematian serta luka-luka akibat kecelakaan lalu lintas secara berkesinambungan terutama pada negara-negara berkembang dan transisi.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki tingkat kecelakaan lalu lintas yang cukup tinggi. Berdasarkan data Kepolisian Negara Republik Indonesia, jumlah kematian akibat kecelakaan LLAJ yang terjadi pada tahun 2020 telah mencapai angka 23.529 jiwa, atau setara dengan 3 (tiga) jiwa meninggal dunia per jam. Dari total korban kecelakaan di jalan, sebanyak 73 persen diantaranya melibatkan sepeda motor (tertinggi pertama).



Gambar 1. Data Kecelakaan Lalu Lintas

Berdasarkan data dari Ditjen Perhubungan Darat Kemenhub, jika dilihat dari profil korban kecelakaan di Indonesia pada tahun 2020 berdasarkan tingkat pendidikan, yang menjadi korban kecelakaan terbesar yaitu para pelajar dengan tingkat pendidikan SLTA sebanyak 80.641 orang, SLTP (17.699 orang), dan SD (12.557 orang). Sedangkan, untuk tingkat pendidikan D3 (770 orang), S1 (3.751 orang), dan S2 (136 orang). Kemudian jika dilihat dari profil korban kecelakaan berdasarkan usia yaitu : usia 10-19 tahun sebanyak 26.906 orang, usia 20-29 tahun (29.281 orang), usia 30-39 tahun (18.553 orang), 40-49 tahun (17.980 orang), dan 50 tahun keatas (31.740 orang). Selanjutnya berdasarkan data Korlantas Polri tentang kecelakaan di Indonesia tahun 2020, tercatat sebanyak 100.028 kejadian kecelakaan yang mengakibatkan 113.518 korban luka ringan, 10.751 korban luka berat, dan 23.529 korban meninggal dunia.

Kota Makassar sebagai kota terbesar di Sulawesi Selatan memiliki aktivitas lalu lintas yang cukup tinggi. Semakin berkembangnya pusat-pusat kegiatan berdampak pada meningkatnya mobilitas dan pergerakan transportasi. Oleh karena itu, peluang terjadinya kecelakaan lalu lintas juga semakin tinggi.

Berdasarkan data dari Laka lantans Polda Sulawesi Selatan tahun 2014-2018 bahwa penyebab kecelakaan lalu lintas pada tahun 2014-2018 paling tinggi disebabkan oleh faktor manusia sebesar 5739 (97,14%), kemudian faktor jalan sebesar 116 (1,96%), faktor kendaraan sebesar 49 (0,83%) dan faktor cuaca sebesar 9 (0,07%). Korban yang mengalami kecelakaan lalu lintas tahun 2014-2018 paling banyak berusia antara 21-30 tahun sebesar 2122 jiwa, kemudian usia 16-20 tahun sebesar 1668 (21,47%) dan usia ≥ 51 tahun sebesar 1074 (13,83%). Jika dilihat dari jenjang pendidikannya, korban yang mengalami kecelakaan lalu lintas tahun 2014-2018 paling tinggi jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 3840 (49,42%).



Tingginya angka korban kecelakaan pada pelajar ini berarti masih kurangnya kesadaran akan pentingnya keselamatan jalan. Salah satu metode untuk meningkatkan kesadaran dan menanamkan nilai-nilai budaya keselamatan jalan dapat dilakukan melalui pendidikan dan promosi akan pentingnya keselamatan jalan.

Siswa SMKN 2 Makassar menjadi sasaran mitra pengabdian masyarakat ini. Usia remaja merupakan usia peralihan menjadi dewasa. Usia remaja adalah usia dimana anak ingin tahu banyak hal dan mencobanya. Tidak jarang pada usia ini, anak remaja suka sulit untuk diatur. Namun, dalam usia ini juga usia keemasan untuk mengembangkan potensi. Tingkat pengetahuan, pola pikir dan kesiapan mentalnya juga sudah siap sehingga penanaman Road Safety Education menjadi sangat penting dilakukan.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan bertujuan untuk: 1) meningkatkan pengetahuan siswa-siswi SMKN 2 Makassar terkait dengan peraturan berlalu lintas, 2) menanamkan nilai etika menyeberang dan berkendara aman di jalan, dan 3) mempromosikan *Road Safety Education* (RSE) sebagai panduan berkendara aman, tertib dan selamat.



Gambar 2. Rambu Marka Jalan yang sering dijumpai

2. METODE PELAKSANAAN

Melakukan observasi awal dan berkoordinasi dengan pihak sekolah SMKN 2 Makassar sebagai mitra kegiatan. metode pelaksanaan program yang akan dilakukan ini ditempuh berupa sosialisasi dengan teknik diskusi (tanya jawab). Pendekatan pembinaan melalui upaya sosialisasi dan diskusi langsung akan efektif dilakukan terhadap kelompok masyarakat dengan jumlah yang terbatas, dalam hal ini sebanyak 40 orang siswa SMKN 2 Kota Makassar.

Kegiatan sosialisasi berbentuk diskusi dan pemaparan materi yang telah disusun dalam bentuk presentasi, pemutaran video animasi dan pembagian dalam bentuk modul pre-test dan post-test, yang memuat pemahaman *Road Safety Education* (RSE).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2022 Pukul 07.30 wita bertempat di SMKN 2 Makassar dengan jumlah peserta 40 orang. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode sosialisasi dalam bentuk ceramah dan diskusi terkait resiko kecelakaan lalu lintas, pemahaman rambu-rambu lalu lintas, etika menyeberang jalan, etika berkendara dan tips berkendara aman.

Kegiatan ini dilakukan dengan mempersiapkan ruangan sebagai tempat dilakukannya kegiatan sosialisasi dengan beberapa kursi dan meja. Dalam penyampaian materi menggunakan laptop, sound system, proyektor dan layar LCD.



Gambar 3. Penyampaian materi dan sosialisasi nilai-nilai keselamatan jalan raya

Penyampaian materi dilakukan dengan semenarik mungkin agar para mitra tidak merasa jenuh. Adapun materi yang disampaikan sebagai berikut: (1) Pemutaran video animasi terkait resiko yang dihadapi jika mengendari sepeda motor sambil menggunakan handphone. (2) Data kecelakaan lalu lintas di dunia secara keseluruhan, di Indonesia, dan Kota Makassar secara khusus. (3) Faktor penyebab kecelakaan lalu lintas. (4) Pemahaman terkait rambu-rambu lalu lintas seperti rambu larangan, rambu penunjuk, rambu peringatan dan rambu perintah. (5) Pemahaman terkait marka jalan. (6) Pemahaman nilai etika menyeberang jalan dan berkendara. (7) Pemutaran video animasi tips berkendara aman menggunakan sepeda motor.

Para siswa antusias menyimak materi dari awal hingga akhir. Materi disajikan dengan tampilan slide presentasi yang penuh warna dan disajikan secara interaktif menggunakan media gambar dan video. Para siswa diberikan pemahaman terkait *Road Safety Education* sebagai tambahan wawasan dan ilmu yang tidak diperoleh dari kurikulum sekolah.

Slogan PAS (Perlu, Aman dan Sesuai) yang ditampilkan dalam video animasi dimaksudkan agar mitra dapat mengingat dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga tujuan berkendara aman dan selamat dapat terwujud dan pada akhirnya dapat menumbuhkan sikap dan perilaku positif dalam perilaku tertib berkendara di jalan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, yaitu Penanaman Nilai-Nilai *Road Safety Education* Pada Siswa SMK Kota Makassar, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Para siswa (mitra) memiliki motivasi yang cukup tinggi, dilihat dari ketertarikan mengikuti kegiatan dari awal hingga selesai. (2) Materi mudah



dipahami oleh mitra karena disajikan secara menarik menggunakan media pembelajaran berupa video animasi, slide presentasi yang menarik dan gambar-gambar yang relevan. (3) Kegiatan sosialisasi ini sekaligus memberikan pendidikan dan pemahaman terkait etika menyeberang dan berkendara yang secara tidak langsung akan mempengaruhi pola pikir serta perilaku dalam berkendara aman dan selamat di jalan raya. (4) Hasil post test menunjukkan bahwa mayoritas mitra sudah paham terkait rambu-rambu lalu lintas.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Negeri Makassar atas dukungan terhadap kegiatan ini. Terima kasih kepada LP2M, Dekan FT, Ketua Jurusan Teknik Informatika dan Komputer, serta Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Teknik Mesin. Terima kasih pula kepada seluruh mahasiswa yang telah bersedia dan antusias untuk mengikuti pelatihan ini.

REFERENSI

- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (Ditjen Hubdat), 2004, Cetak Biru Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. (Online), (www.hubdat.web.id). Jakarta: Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Direktorat Perhubungan Darat.
- Global Road Safety Partnership (GRSP), 2008, Speed Management (Road Safety Manual for Decision-Makers and Practitioners), Switzerland: Geneva.
- Hidayat, T. dkk., 2005, Buku Petunjuk Tata Cara Berlalulintas di Indonesia (Highway Code), Jakarta: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Departemen Perhubungan.
- Polrestabes Makassar, 2019. Data Kecelakaan Lalulintas Tahun 2014-2018. Tidak dipublikasikan. Makassar: Polrestabes Makassar
- Puslitbang Kemenhub, 2022, Diskusi Litbang: Angka Kecelakaan Masih Tinggi, Menhub Kolaborasi Jadi Kunci Peningkatan Keselamatan. Pusat Komunikasi Publik Litbang Kemenhub, (online) (<https://dephub.go.id/post/read/angka-kecelakaan-masih-tinggi,-menhub-kolaborasi-jadi-kunci-peningkatan-keselamatan-jalan>, diakses 8 Agustus 2022)
- Puslitbang Kemenhub, 2022, Diskusi Litbang: Korban Kecelakaan Lalin Didominasi Usia Produktif, Menhub Ajak Para Pelajar Selalu Disiplin Berlalu Lintas Dan Utamakan Aspek Keselamatan. Pusat Komunikasi Publik Litbang Kemenhub, (online) (<http://dephub.go.id/post/read/korban-kecelakaan-lalin-didominasi-usia-produktif,-menhub-ajak-para-pelajar-selalu-disiplin-berlalu-lintas-dan-utamakan-aspek-keselamatan?language=id>, diakses 8 Agustus 2022)
- WHO. (2018). Road Traffic Injuries. Retrieved From [Http://Www.Who.Int](http://Www.Who.Int)
- www.dephub.go.id. Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.